

**PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK TERATAI MARTAPURA  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**SEPTI HARYATI  
NPM: 1711070191**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM  
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK TERATAI MARTAPURA  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**SEPTI HARYATI  
NPM. 1711070191**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing I : Dr. H. Agus Jatmiko, M.P.d  
Pembimbing II : Untung Nopriansyah, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Buku cerita bergambar merupakan salah satu media yang mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak. Melalui media buku cerita bergambar dapat membantu guru agar membangun kosakata, kesadaran, dan mengembangkan pengenalan huruf. Berbicara mengenai penggunaan media buku cerita bergambar, hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan anak dalam menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan, menyebutkan suku kata serta menghubungkan suku kata menjadi kata sederhana. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan media buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Objek penelitian ini yaitu penggunaan media buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan verifikasi penarikan kesimpulan.

Peneliti dapat simpulkan bahwa terbukti dengan penggunaan media buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan, hal ini terlihat dari peneliti memperhatikan indikator pencapaian kemampuan membaca permulaan anak, yaitu anak mampu menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan, anak mampu menyebutkan suku kata atau mengeja kata, dan anak mampu menghubungkan suku kata menjadi kata sederhana.

***Kata Kunci: Buku Cerita Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Dalam penyusunan skripsi ini agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pemahaman bagi pembaca perlu disusun penegasan judul yaitu “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan”. Adapun istilah judul ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Penggunaan

Kusuma Barry berpendapat bahwa penggunaan adalah sebuah proses atau cara perbuatan yang menggunakan sesuatu atau pemakaian.<sup>1</sup> Maka yang dimaksud dari penggunaan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media pembelajaran berbentuk buku cerita bergambar yang dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

#### 2. Media Buku Cerita Bergambar

Menurut Ashiong Munthe media buku cerita bergambar adalah sebuah alat pembelajaran berbentuk buku yang menyampaikan cerita bergambar dan teks dan keduanya saling menjalin.<sup>2</sup> Maka dapat dipahami yang dimaksud media buku cerita bergambar adalah buku yang

---

<sup>1</sup>Kusuma Barry (Jakarta: Erlangga, 2018), 152.

<sup>2</sup>Ashiong Parhehean Munthe, Delly Halim, “Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar” XXXV, No. 2 (2020): 101.

didalamnya memuat teks bacaan dan gambar-gambar yang keduanya saling berkaitan untuk membentuk suatu cerita.

### 3. Kemampuan membaca permulaan

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan membaca pada tahap awal, yaitu tahap pengenalan huruf, suku kata dan kata sederhana sederhana dan unsur-unsur linguistik yang diterima oleh mata untuk kemudian dilanjutkan ke otak dan selanjutnya diberikan tafsiran atau makna. Maka dapat dipahami bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan tahap dasar dalam pengenalan huruf, suku kata sampai kata-kata sederhana.

### 4. Anak Usia 5-6 Tahun

Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional. Menurut Santrock Pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berfikir yang jelas. Anak mulai mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar.

### 5. Taman Kanak-Kanak Teratai Martapura Sumatera Selatan

Yaitu tempat yang akan dijadikan sebagai penelitian.

Dari uraian di atas dapat dipahami, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan judul di atas adalah penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun baik itu dalam menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan, menyebutkan suku kata atau mengeja kata, menghubungkan suku kata menjadi kata sederhana.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak baik berkaitan dengan karakter kemampuan fisik, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, maupun kemandirian. Oleh karena itu, dalam memberikan layanan pendidikan, perlu dipahami karakteristik perkembangan serta cara-cara anak belajar dan bermain. Untuk kepentingan tersebut, para orang tua dan guru di samping perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang psikologi pendidikan juga dituntut untuk memahami psikologi perkembangan anak dan psikologi belajar.<sup>3</sup>

Pendidikan anak usia dini sangat berperan penting bagi pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak dengan berbagai aspek-aspek perkembangan.<sup>4</sup> Berdasarkan peraturan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, ayat 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki

---

<sup>3</sup>Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: PT Rosdakarya, 2016), 43.

<sup>4</sup>Siti Nurfadilah, “Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Media Stick Angka Pada Anak Kelompok A TK PGRI 04 Kalibata Kecamatan Kaliwadir Kabupaten Tulungagung” (Kediri, Universitas Nusantara PGRI, 2018), 2.

kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”<sup>5</sup> Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Dimana aspek tersebut berkembang dengan adanya stimulasi yang dilakukan oleh guru disekolah.<sup>6</sup> Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya dalam membina anak sejak lahir sampai usia enam tahun dalam mengembangkan seluruh aspek kepribadian anak melalui rangsangan pendidikan.

Sama halnya dengan isi yang terdapat di dalam Al-Qur’an bahwasanya pendidikan itu hal yang sangat penting dan merupakan suatu kewajiban bagi umat manusia. Bahkan Allah SWT meninggikan derajat manusia jika ia mencari ilmu. Seperti yang tercantum dalam surah Al-Mujadalah, ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا

فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan menangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah Ayat 11).<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.

<sup>6</sup>Nilawati Tadjuddin, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktek Pembelajaran Anak Usia Dini* (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015).

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 8.

Dari penjelasan ayat Al-Qur'an di atas, dapat disimpulkan bahwa Keimanan yang dimiliki oleh seseorang akan menjadi pendorong untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga sudah jelas bahwa ilmu pengetahuan sangat penting bagi anak usia dini, melalui pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan anak sehingga anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Slameto berpendapat media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, untuk merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Guru berperan penting dalam memotivasi siswa agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan dengan menggunakan media yang sesuai dengan menunjang proses belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu media pembelajaran ialah sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, media juga dijadikan sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, dan menjaga perhatian siswa selama pelajaran berlangsung.<sup>8</sup> Media yang digunakan ialah media yang berbasis buku cerita bergambar, agar anak tidak merasa bosan didalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk

---

<sup>8</sup>Elisabeth Tantiana Ngura, "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo Kabupaten Ende" 5, No. 1 (2018): 8.

menarik perhatian dan minat anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Huck berpendapat buku cerita bergambar merupakan salah satu media yang mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak.<sup>9</sup> dan dikuatkan kembali oleh Machado dan Lenhart menjelaskan bahwa melalui media buku cerita bergambar dapat membantu guru agar membangun kosa kata, kesadaran, dan mengembangkan pengenalan huruf. Buku cerita bergambar adalah buku yang didalamnya terdapat ilustrasi, dimana teks dan gambarnya saling melengkapi untuk dapat menyampaikan sebuah cerita. Unsur utama dari buku cerita bergambar adalah cerita dan gambar. Gambar membuat anak memahami isi dalam satu kali melihat, berbeda dengan tulisan yang perlu dipahami sedikit demi sedikit. Melalui gambar anak akan diajak menghubungkan apa yang dibaca dengan ilustrasi yang ada dibuku.<sup>10</sup> Buku cerita bergambar adalah sebuah cerita berbentuk buku dimana terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan. Menurut mitchell buku cerita bergambar adalah buku yang menampilkan gambar dan teks dan keduanya saling menjalin.<sup>11</sup> dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar merupakan suatu media yang berisikan teks dan gambar dan keduanya saling kerkaitan dan menjadi suatu cerita.

---

<sup>9</sup>Risma Tri Kurniawati, Henny Dewi Koeswati, "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (April 2020): 32.

<sup>10</sup>Eka Mei Ratnasari, Enny Zubaidah, "Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 3 (September 2019): 270.

<sup>11</sup>Dian Miranda, "Pengembangan Buku Cerita Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kreatifitas AUD," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, No. 1 (2018): 23.

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan membaca pada tahap awal yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.<sup>12</sup> Membaca permulaan merupakan tahapan membaca dengan ditandai penguasaan kode alfabetik, yaitu anak hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal huruf serta menggabungkan huruf menjadi suku kata sehingga membentuk kata sederhana.<sup>13</sup> dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan membaca anak pada tahap awal yang ditandai dengan beberapa kegiatan mengenal huruf dan kata menjadi sebuah kalimat.

Tadkirostun Musfiroh berpendapat bahwa bercerita dengan media buku bergambar menjadi stimulasi yang efektif bagi anak TK, karena pada waktu minat baca pada anak mulai tumbuh. Minat itulah yang harus di beri lahan yang tepat, antara lain melalui kegiatan bercerita. Dalam rangka mengembangkan kemampuan anak peranan guru sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi dan mendukung keberhasilan anak. Seperti yang diungkapkan oleh Moelong salah satu aspek yang harus dikembangkan anak TK yaitu kemampuan membaca.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Dhieni Nurbiana dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 55.

<sup>13</sup>Yana Silvi Aulia Mawaddah, "Efektivitas Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak" (Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2018), 14.

<sup>14</sup>Ismiyati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung," *Jurnal AUDI III*, no. 2 (2018): 92.

Berdasarkan penjelasan di atas, proses pembelajaran membaca pada anak akan berhasil jika didalamnya menggunakan media yang menarik perhatian anak. Media yang digunakan adalah media yang menyenangkan bagi anak dengan cara bermain. Bagi anak usia dini bermain sambil belajar merupakan suatu hal yang sangat digemari. Untuk itu, mengembangkan membaca pada anak memerlukan metode yang tepat, salah satunya ialah metode bercerita. Metode bercerita adalah suatu metode dalam strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak di TK dimana cerita yang dibawakan kepada anak harus menarik dan mengundang perhatian agar anak tidak lepas dari tujuan pembelajaran bagi anak. Untuk mendukung metode bercerita ini maka salah satu media yang tepat digunakan ialah media buku cerita bergambar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas B yaitu ibu Atik Lestari di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan, terdapat permasalahan-permasalahan, yaitu bahwa guru sudah menggunakan media buku cerita bergambar, akan tetapi guru jarang menerapkannya. Kemampuan membaca pada anak masih belum berkembang secara optimal, Masih ada anak yang mengalami kesulitan ketika diminta untuk menyebutkan simbol-simbol huruf vokal, dan masih terbalik-balik dalam menyebutkan dan menunjukkan simbol-simbol huruf, Sehingga peneliti menyadari bahwa cara mengajar seperti ini mengakibatkan kemampuan membaca anak dalam

mengenal huruf abjad dan kosa kata masih rendah, Serta media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.<sup>15</sup>

Sedangkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak itu sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak, karena semakin tinggi kemampuan berbahasa anak maka semakin tinggi juga tingkat kemampuan intelegensinya. Oleh karena itu seharusnya disekolah sana lebih menerapkan buku cerita bergambar karena media buku cerita bergambar sangat berdampak dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Tetapi faktanya adalah disana kurang diterapkan, itulah yang melandasi saya ingin melakukan penelitian ini. Untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak, maka diperlukan indikator berikut:

**Tabel 1.1**

**Indikator Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6**

**Tahun**

<b>Lingkup Perkembangan</b>	<b>Indikator</b>
Keaksaraan	Menyebutkan simbol huruf vokal (a, e, i, o, u) dan konsonal (b, d, k, l, m, p, s, t)
	Menyebutkan suku kata atau mengeja kata
	Menghubungkan suku kata menjadi kata sederhana

Sumber: Sabarti Akhadiah, dkk.

<sup>15</sup>Atik Lestari, Wawancara Dengan Guru Kelas Di Taman Kanak-Kanak Teratai Martapura Sumatera Selatan, February 17, 2021.

**Kriteria Pencapaian Perkembangan Anak:**

1. **(BB)** Belum Berkembang. Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan guru atau dicontohkan guru. (61-70)
2. **(MB)** Mulai Berkembang. Bila anak melakukannya masih diingatkan atau dibantu oleh guru. (71-80)
3. **(BSH)** Berkembang Sesuai Harapan. Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa diingatkan atau dicontohkan oleh guru. (81-90)
4. **(BSB)** Berkembang Sangat Baik. Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.(91-100)<sup>16</sup>

Pencapaian perkembangan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Teratai Martapura Sumatera Selatan masih belum berkembang secara optimal. Hal ini menunjukkan 20 peserta didik yang ada hanya 2 peserta didik saja yang kemampuan membaca permulaannya berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 10%, peserta didik berkembang sesuai harapan (BSH) hanya 5peserta didik dengan persentase 25%, peserta didik mulai berkembang (MB) sebanyak 10 peserta didik dengan persentase 50%, dan peserta didik belum berkembang (BB) sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 15%.

---

<sup>16</sup>*Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2015).

Menurut Sunarti dan Rahmawati dalam menganalisis persentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Berdasarkan permasalahan yang ada di Taman Kanak-Kanak Teratai Martapura Sumatera Selatan, dalam perkembangan kemampuan membaca permulaan anak belum berkembang secara keseluruhan atau belum optimal. hal ini terlihat pada hasil presentase di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan melihat “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan.”

### C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penelitian, maka peneliti hanya fokus penelitian pada masalah “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Teratai Martapura Sumatera Selatan.” Dan sub-fokus penelitian ini yaitu:

1. Penerapan media buku cerita bergambar, kemampuan dalam menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan
2. Penerapan media buku cerita bergambar, kemampuan dalam menyebutkan suku kata atau mengeja kata

---

<sup>17</sup>Sunarti, Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru Dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran* (Yogyakarta: Andi, 2014), 50.

3. Penerapan media buku cerita bergambar, kemampuan dalam menghubungkan suku kata menjadi kata sederhana.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan?

1. Bagaimana penerapan media buku cerita bergambar, kemampuan dalam menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan?
2. Bagaimana penerapan media buku cerita bergambar, kemampuan dalam menyebutkan suku kata atau mengeja kata?
3. Bagaimana penerapan media buku cerita bergambar, kemampuan dalam menghubungkan suku kata menjadi kata sederhana?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK Teratai Martapura Sumatera Selatan.

1. Untuk mengetahui penerapan media buku cerita bergambar, kemampuan dalam menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan
2. Untuk mengetahui penerapan media buku cerita bergambar, kemampuan dalam menyebutkan suku kata atau mengeja kata.

3. Untuk mengetahui penerapan media buku cerita bergambar, kemampuan dalam menghubungkan suku kata menjadi kata sederhana.

## **F. Manfaat Penelitian**

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan.

### **2. Manfaat Praktis**

Setelah diadakan penelitian di TK/PAUD diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk:

- a. Bagi anak didik, pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar dapat memberikan pengalaman baru bagi anak karena dapat diaplikasikan dengan berbagai aktivitas pembelajaran seperti teks, mencermati gambar cerita. Dengan adanya buku cerita bergambar ini, tentu anak akan lebih merasa senang. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar anak lebih mampu mengenal simbol-simbol huruf, dan menyebutkan suku kata serta menghubungkan suku kata menjadi kata sederhana.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pengetahuan dan bahan ajar tentang pentingnya perkembangan bahasa anak dengan media yang tepat dan menarik bagi anak.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengoptimalkan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran yang

nantinya dapat meningkatkan mutu pembelajaran disekolah, sebagai masukan dan bahan pertimbangan sekolah dalam pengadaan media belajar terutama media untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

- d. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan penelitian, serta sebagai bahan penyelesaian studi S1 di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian tedahulu oleh beberapa penelitian yang pernah penulis baca diantaranya:

1. Dalam penelitian Khusnul Laely, pada jurnal pendidikan usia dini, yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar*. hasil dari penelitian tersebut adalah keterampilan membaca permulaan meningkat dari 60,48% menjadi 87,38% setelah menerapkan media kartu bergambar dalam pembelajaran.<sup>18</sup> Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan media yang digunakan yaitu media buku cerita bergambar. sedangkan penelitian

---

<sup>18</sup>Khusnul Laely, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 7, no. 2 (November 2013): 1.

tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan teknik pengumpulan data menggunakan tests, observasi, dan catatan lapangan. Serta media yang digunakan yaitu media kartu gambar. Kesamaan dari penelitian Khusnul Laely dengan penelitian ini yaitu mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

2. Dalam penelitian Fitriana Halimatussa'diyah, Fahrudin, yang berjudul *Pengembangan Media Big Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Paud Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *mediabig book* yang dihasilkan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran, dengan persentase 82,5% berdasarkan uji produk oleh ahli dan kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan dengan persentase pada tahap pengembangan 1 sebesar 54,3%, tahap pengembangan 2 sebesar 74,4%, dan tahap pengembangan 3 sebesar 84,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *media big book* yang dihasilkan dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017.<sup>19</sup> Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya melihat penggunaan media buku cerita bergambar yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan dalam penelitian tersebut mengembangkan *media big book* jenis penelitian

---

<sup>19</sup>Fitriana Halimatussa'diyah, Fahrudin, "Pengembangan Media Big Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017," *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2017): 1.

Research and Development (R&D). Persamaannya yaitu subjek penelitian menggunakan peserta didik.

3. Dalam penelitian Made Sumantri, Dewa Nyoman Sudana, I.B. Eka Yoni Adnyana P. Yang berjudul *Penerapan Media Gambar Dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan*. Penelitian ini dibuat dalam bentuk penelitian tindakan dengan menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Pada siklus 1 ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 73,91%, hal ini menunjukkan keterampilan membaca siswa masih tergolong cukup karena 27% dari jumlah siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai yang ditentukan. Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan belajar, yakni dari 23 siswa, 19 siswa atau 82,60% dari jumlah siswa telah mencapai ketuntasan belajar, sehingga target yang ditentukan tercapai.<sup>20</sup> Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada media yang digunakan jika peneliti menggunakan media buku cerita bergambar dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan subjeknya adalah anak usia 5-6 tahun, sedangkan penelitian tersebut menggunakan media gambar dan kartu huruf serta menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dan menggunakan

---

<sup>20</sup>Made Sumantri, Dewa Nyoman Sudana, I.B. Eka Yoni Adayana P, "Penerapan Media Gambar Dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan," *Internasional Journal Of Education* 1, no. 1 (2017): 1.

subjek siswa SD kelas 1. Adapun persamaannya yaitu sama-sama mengembangkan aspek membaca permulaan.

4. Dalam penelitian Panesa Erniawati, Isti Rusdiyani, yang berjudul *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Big Book*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan menggunakan model penelitian kurt lewin yang dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus 1 sebanyak 6 kali tindakan dan siklus 2 sebanyak 5 kali tindakan, dengan kriteria keberhasilan 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pada tahap pra tindakan persentase rata-rata ketercapaian anak baru mencapai persentase 27,22%. Pada pelaksanaan siklus 1 persentase yang dicapai sebesar 50,98%. Peningkatan dari pratindakan ke siklus 1 sebesar 23,76% dan peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 24,86%. Berdasarkan data yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *big book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK PGRI Panggarangan Lebak Banten.<sup>21</sup> Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, deskripsi yang menggambarkan penelitian pada penggunaan media buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran untuk pengenalan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun pada taman kanak-kanak pada aspek perkembangan bahasa anak-anak TK.

---

<sup>21</sup>Panesa Erniawati, Isti Rusdiyani, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Big Book," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (May 2018): 51.

5. Dalam penelitian Nehru Meda dan Henglina, yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba Aiueo Unit Alinda Bekasi Utara*, tujuannya yaitu untuk membuktikan pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara. Sampel penelitian ini adalah 30 siswa kelas B. Hasil penelitian berhasil membuktikan penggunaan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 38,3% terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas B. Kemampuan membaca permulaan siswa yang diberi stimulasi membaca (mean skor = 47,80) lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menerima stimulasi membaca (mean skor = 41,67). Berdasarkan hasil ini berarti media kartu kata bergambar dapat menjadi alternatif pengajaran membaca permulaan untuk diterapkan secara praktis di PAUD.<sup>22</sup> Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan menggunakan media buku cerita bergambar, sedangkan penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan menggunakan media kartu kata bergambar. Persamaan dalam penelitian tersebut dengan peneliti adalah terletak pada kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

---

<sup>22</sup>Nehru Meda, Henglina, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara," *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 21.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang dimana penelitian ini memotret peristiwa dan kejadian yang telah terjadi, menjadi fokus penelitian untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.<sup>23</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau kualifikasi lainnya. Penelitian kualitatif yaitu mencari data tidak untuk melakukan generalisasi karena penelitian kualitatif meneliti proses bukan meneliti permukaan yang nampak.<sup>24</sup>

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang terutama mengandalkan

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

<sup>24</sup>Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menghubungkannya" (Jurnal Studi Dan Media, Univesitas Padjajaran, 2011), 131.

pada analisis secara mendalam terhadap suatu gejala dan dilakukan sampai ke akar-akar masalah.<sup>25</sup>

Jadi penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui “penggunaan media buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK teratai martapura sumatera selatan.”

## **2. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini berlokasi di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan, di jalan Bukit Harjo, Veteran Jaya, Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan.

## **3. Desain Penelitian**

Yang digunakan peneliti adalah jenis deskriptif karena menggali bagaimana tingkat kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif, jenis deskriptif, dimana mendeskriptifkan kehidupan individu, mengumpulkan mengatakan cerita tentang kehidupan cerita tentang kehidupan individu, dan menulis cerita, serta mengacu kepada individu, dan menulis cerita, dan mengacu pada cerita-cerita yang ia dengarkan ataupun tutur kata lain aktivitas sehari-hari dengan melakukan pengumpulan data dan waktu yang berkesinambungan.

---

<sup>25</sup>Bambang Setiawan Et.Al, *Metode Penelitian Komunikasi* (Modul 1: Universitas Terbuka, n.d.).

#### 4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda atau lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (atributnya) akan diteliti yang akan menjadi sumber data riset. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau permasalahan yang diinvestigasi dalam penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan sumber data utama yaitu 3 guru dan 20 peserta didik kelompok B di TK Teratai. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah tentang “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan.”

#### 5. Sumber Data

dalam penelitian kualitatif ini memiliki dua sumber data, adapun datanya sebagai berikut:

- a. Sumber data primer yaitu sumber data utama yang didapat langsung dari lapangan dan bersangkutan dengan penelitian.<sup>26</sup> Yang termasuk dalam data primer ini adalah guru dan anak didik di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan.

---

<sup>26</sup>Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 21.

- b. Sumber data sekunder adalah data penunjang dari data primer sebagai pelengkap data dalam penyusunan skripsi ini. Data ini dapat diambil dari jenis data dokumentasi, kepustakaan atau manuskrip-manuskrip.<sup>27</sup>

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penyusunan penelitian ini, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data antara lain:

- a. Observasi, teknik data ini berupa pengamatan dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, dan mencatat suatu objek yang ada di lokasi penelitian. Metode observasi ada dua macam, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan, penelitian ini hanya menggunakan observasi non-partisipan, yaitu mengamati dari dekat aktivitas pembelajaran di TK terutama dalam “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan.”
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari data berupa interview dan menemui narasumber langsung yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara penelitian ini hanya ditujukan kepada kepala sekolah dan guru kelas B di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan.

---

<sup>27</sup>Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 50.

- c. Dokumentasi, digunakan untuk merekam dan melengkapi data dari penelitian berupa foto kegiatan, video kegiatan, dan surat-surat, media pembelajaran dan gambar yang berkaitan dengan penelitian ini di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan.

## **7. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dikembangkan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kemampuan membaca permulaan anak yang dilakukan pendidik. Sedangkan pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan selama proses wawancara yang berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian yang bertujuan menggali informasi sebanyak-banyaknya.

## **8. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistematisasi, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menggunakan analisis selama di lapangan model-Model Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

a. Reduksi Data

Reduksi data ini, adalah untuk memilih serta merangkum data yang diperoleh dari lapangan untuk dikombinasikan atau diklarifikasikan dengan kesesuaian penelitian ini. Data ini dapat diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

b. Display Data

Data-data yang berupa tulisan tersebut disusun kembali secara baik dan sistematis agar dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga memudahkan peneliti dalam memahami, penyajian data dalam penelitian kealitatif berbentuk uraian yang singkat dan jelas.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari aktivitas analisis data.

## 9. Uji Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka dikembangkan cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang dipergunakan oleh peneliti itu sendiri, maka

yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kreabilitas, uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dat itu untuk keperluan pengecekan, triangulasi dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di interview. Dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi metode yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang media buku cerita bergambar dengan pembahasan pengertian media pembelajaran, pengertian buku cerita bergambar, jenis buku cerita bergambar, manfaat buku cerita bergambar, kriteria buku cerita bergambar, kelebihan dan kekurangan media buku cerita bergambar. selanjutnya pengertian kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan pembahasan pengertian anak usia dini, pengertian

kemampuan membaca permulaan, kemampuan membaca permulaan anak usia dini, tujuan pembelajaran membaca permulaan, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan, tahapan kemampuan membaca anak usia dini, manfaat membaca permulaan bagi anak usia dini, dan penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

Bab ketiga membahas tentang deskripsi objek penelitian yang mencakup gambaran umum objek meliputi visi dan misi TK Teratai, identitas lembaga, data jumlah guru, data jumlah siswa, sarana dan prasarana. Kemudian pembahasan selanjutnya yaitu penyajian fakta dan data penelitian.

Bab keempat membahas tentang analisis data penelitian yang berupa fakta-fakta dan data-data yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Selanjutnya berisi tentang temuan penelitian yaitu menjawab berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berlandaskan teoretik yang digunakan.

Bab kelima membahas tentang penutup yang mencakup tentang simpulan dan rekomendasi. Simpulan berisi pernyataan singkat tentang penelitian berdasarkan pada analisis data dan temuan penelitian. Sedangkan rekomendasi berisi sarana-sarana praktis dan teoretis. Selanjutnya bagian terakhir memuat daftar rujukan dan lampiran-lampiran mengenai bukti-bukti saat penelitian berlangsung di lapangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan mengenai penggunaan media buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Teratai Martapura Sumatera Selatan, peneliti dapat simpulkan bahwa terbukti dengan penggunaan media buku cerita bergambar sangat efektif digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Hal ini terlihat dari bagaimana peneliti memperhatikan indikator pencapaian kemampuan membaca permulaan anak yaitu, anak mampu menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan, anak mampu menyebutkan suku kata atau mengeja kata, dan anak mampu menghubungkan suku kata menjadi kata sederhana.

#### **B. Rekomendasi**

Mengingat kemampuan membaca permulaan sangat penting bagi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Maka diperlukan perhatian dan bimbingan khusus dari guru sejati yang penuh semangat kasih sayang dalam mengajarkan dan mendidik anak-anak agar menjadi pribadi yang sehat, baik, cerdas dan berakhlak mulia dimasa depan. Dengan demikian maka peneliti memberikan saran bagi orang tua, pendidik, dan sekolah, sebagai berikut:

Dengan adanya penggunaan media buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak diharapkan dapat dijadikan motivasi bagi guru untuk menambahkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat menarik minat belajar anak, khususnya pembelajaran membaca permulaan. Guru hendaknya untuk selalu meningkatkan kemampuan dasar mengajar, guna menguasai materi dan bahan ajar sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar.

Guru, sekolah dan orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan menjalin kerjasama dalam memantau tumbuh kembang anak-anak pada usia 5-6 tahun, agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara optimal dan sesuai dengan tahapan tumbuh kembang anak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anita Hartati, Sri Sumarni Syafdaningsih. "Pengembangan Media Big Book Berbasis Dongeng Sumatera Selatan Pada Anak Kelompok B DI Paud Pembina Nibung." *Jurnal Tumbuh Kembang* 5, no. 1 (May 2018).
- Ari Musodah. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 RA Ma;Arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga." Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Ashiong Parhehean Munthe, Dellya Halim. "Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar" XXXV, no. 2 (2020).
- Atik Lestari. Wawancara Dengan Guru Kelas Di Taman Kanak-Kanak Teratai Martapura Sumatera Selatan, February 17, 2021.
- Ayu Indah Permatasari. "Pengembangan Buku Cerita Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah." Universitas Sanata Darma, 2016.
- Azra Aulia Ulfah, Elva Rahmah. "Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang." *Jurnal Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 6, no. 1 (September 2017).
- . "Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di PAUD Budi Luhur Padang." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 6, no. 1 (March 2018).
- Bambang Setiawan Et.Al, *Metode Penelitian Komunikasi*. Modul 1: Universitas Terbuka, n.d.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- . *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Deta Dian Nugroho. "Pengembangan Buku Cerita Untuk Menanamkan Karakter Mandiri Dan Peduli Lingkungan Sisaw Sekolah Dasar Kelas Rendah." Universitas Sanata Darma, 2016.
- Dhieni Nurbiana dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Dian Miranda. "Pengembangan Buku Cerita Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kreatifitas AUD." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2018).
- Eka Mei Ratnasari, Enny Zubaidah. "Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 3 (September 2019).

- Elisabeth Tantiana Ngura. "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo Kabupaten Ende" 5, no. 1 (2018): 8.
- Emmi Silvia Herlina. "Membaca Permulaan Untu Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0." *Jurnal Pioner LPPM Universitas Asahan* 5, no. 4 (November 2019).
- Eni Suryaningsih, Laila Fatimah. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD." *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (December 2017).
- Ezmir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Fatimah, Novita Herawati, Elly Purwanti. "Pengenalan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Menggunakan Media Gambar Pada Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Darul Istiqomah 2 Karang Anyar." *Jurnal Azzahra* 1, no. 1 (2019).
- Fitriana Halimatussa'diyah, Fahrudin. "Pengembangan Media Big Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2017).
- . "Pengembangan Media Big Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 2 (2017).
- Ghita Fitri Ananda, I Dewa Alit Dwija Putra. "Perencanaan Buku Cerita Bergambar Tentang Toleransi Untuk Anak Usia Dini 3-6 Tahun." *Journal E-Proceeding Of Art & Design* 6, no. 2 (August 2019).
- Henry Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung, 2008.
- Ismiyati. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sucen Gemawang Temanggung." *Jurnal AUDI* III, no. 2 (2018).
- Khusnul Laely. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 7, no. 2 (November 2013).
- Kurniawan. "Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Media Flash Card Di TK Harapan Muda Rajabasa Jaya." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Kusuma Barry. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Laila Rahmatan Thoyyibah. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Di RA At-Thoyyibah Singogalih Tarik Sidoarjo." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Lely Damayanti. "Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Kehidupan Sosial Anak Didik Kelompok B TK Desa Ngepeh Saradan Madiun Tahun Ajaran 2014/2015." *Jurnal Care* 3, no. 2 (January 2016).
- Made Sumantri, Dewa Nyoman Sudana, IB. Eka Yoni Adayana P. "Penerapan Media Gambar Dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan

- Membaca Permulaan.” *Internasional Journal Of Education* 1, no. 1 (2017).
- Misbahuddin Dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mohammad Mulyadi. “Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menghubungkannya.” *Jurnal Studi Dan Media*, Univesitas Padjajaran, 2011.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Rosdakarya, 2016.
- . *Manajemen PAUD*. Bandung: Pt Rosdakarya, 2017.
- Natalia Devi Oktarina Liyanovitasari. “Pengaruh Media Cerita Bergambar Terhadap Pengetahuan Tentang Seks Dini Pada Anak.” *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis’s Health Journal)* 6, no. 2 (2019).
- Nehru Meda, Hengelina. “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara.” *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017).
- Ni Nyoman Parwati, Desak Putu Parmiti, I Nyoman Jmapel. “Penerapan Pembelajaran Picture And Pictur Berbantuan Media Kartu Angka Bergambar Dapat Meningkatkan Perkembangan Kognitif.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksisna* 1, no. 1 (2013).
- Nilawati Tadjuddin. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Praktek Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015.
- Nur Harlimah. Wawancara Dengan Kepala Taman Kanak-Kanak Teratai Martapura Sumatera Selatan, July 7, 2021.
- Panesa Ernawati, Isti Rusdiyani. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Big Book.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (May 2018).
- Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Nomor 137, 2014.
- Putri Mulya Sari. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Kartu Di Kelompok B TK Ibnu Sina Barabung Aceh Besar.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Rika Partikasari, Novi Ade Suryani, & Fitria Imran. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card Subaca Di PAUD Al-Anisa Bentiring Kota Bengkulu.” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (December 2018).
- Risma Tri Kurniawati, Henny Dewi Koeswati. “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Uru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (April 2020).

- Rita Azhari. "Penerapan Metode Struktur ANalitik Sintetik Dengan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas II MIN 26 Aceh Besar." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Siti Nurfadilah. "Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Media Stick Angka Pada Anak Kelompok A TK PGRI 04 Kalibata Kecamatan Kaliwadir Kabupaten Tulungagung." Universitas Nusantara PGRI, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sunarti, Selly Rahmawati. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru Dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Tika Nur Fitriani, Zainul Aminin. "Pengaruh Penggunaan Media Buku Besar (Big Book) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Di TK Qoshrul Ubudiyah Surabaya" 2, no. 2 (June 2013).
- Yana Silvi Aulia Mawaddah. "Efektivitas Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2018.

